

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil skrining pasien kanker payudara dengan menggunakan form skrining *MUST (Malnutrition Universal Skrining Tool)* menunjukkan bahwa pasien berisiko sedang.
2. Hasil pengkajian antropometri menunjukkan bahwa status gizi pasien berdasarkan LILA adalah gizi kurang.
3. Hasil pengkajian biokimia berdasarkan pemeriksaan laboratorium khususnya pada profil anemia gizi dapat diketahui bahwa kadar hemoglobin rendah.
4. Hasil pengkajian klinis/fisik diketahui bahwa pasien dalam keadaan composmentis dengan bahasa tubuh lemah. Tanda-tanda vital menunjukkan tekanan darah, suhu, nadi pasien tinggi, dan respirasi normal.
5. Hasil pengkajian *dietary history* dari hasil SQ-FFQ dapat diketahui bahwa asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat adalah lebih dan asupan Fe baik bila dibandingkan dengan kebutuhan saat sehat. Berdasarkan recall 24 jam tanggal 4 Februari 2020 dari data tersebut dapat diketahui bahwa asupan protein dan karbohidrat adalah baik, sedangkan asupan energi, lemak, dan Fe adalah kurang dari kebutuhan saat sakit.

6. Diagnosa yang diangkat dari domain intake, klinis, dan behaviour adalah sebagai berikut:
  - a. NI – 5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi (energi dan protein) berkaitan dengan penyembuhan pasca operasi dan menjalani kemoterapi ditandai dengan kondisi fisik klinis pasien pasca operasi.
  - b. Diagnosa yang diangkat dari domain klinis yaitu NC – 2.2. Perubahan nilai biokimia terkait zat gizi khusus (Fe) berkaitan dengan kemoterapi ditandai dengan kadar hemoglobin rendah.
  - c. Diagnosa yang diangkat dari domain *behaviour* yaitu NB - 1.1. Kurangnya pengetahuan-pengetahuan yang tidak tepat mengenai makanan berkaitan dengan kurangnya mendapat informasi tentang pemilihan dan pengolahan makanan dibuktikan pasien belum mendapatkan konsultasi gizi, cenderung mengolah makanan dengan digoreng, dan makanan cenderung gula tinggi, asin, dan pedas.
7. Preskripsi diet yang diberikan yaitu : jenis diet standar kelas I, bentuk makanan biasa, rute diet oral, frekuensi makan 3 kali makanan biasa dan 3 kali selingan.
8. Hasil konseling menunjukkan pasien mematuhi diet yang diberikan oleh rumah sakit, tidak membawa makanan dari luar yang mengandung natrium tinggi, dan ada peningkatan asupan.

9. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi asupan pasien, sebagian besar asupan pasien belum mencapai target.
10. Hasil wawancara menggunakan kuesioner WHQOL 2004 menunjukkan bila kualitas hidup pasien adalah baik.

## **B. Saran**

1. Bagi pasien kanker payudara yang telah menjalani operasi mastektomi diharapkan agar meningkatkan asupan makan (asupan energi dan asupan protein) untuk mempercepat penyembuhan dan pemulihan luka pasca operasi.
2. Bagi RS Panti Rapih diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan asuhan gizi yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang berhubungan dengan asuhan gizi dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara dengan formulir kuisoner yang lainnya.